

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab II ini akan membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, kerangka pemikiran, dan kerangka konseptual. Landasan teori akan membahas mengenai teori dasar yang digunakan, kompetensi auditor internal, aktivitas *internal control*, dan koordinasi auditor internal dan eksternal. Penelitian terdahulu akan membahas mengenai hasil penelitian-penelitian sebelumnya, selanjutnya hipotesis penelitian akan membahas mengenai dasar penyusunan hipotesis yang berasal dari teori, penelitian terdahulu, dan penjelasan logis yang relevan dengan hipotesis yang diusulkan. Kemudian, kerangka pemikiran akan mencerminkan alur pemikiran dalam penelitian dan kerangka konseptual akan memberikan gambaran pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti.

2.1 Landasan Teori

Pada landasan teori ini akan membahas mengenai teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*), kualitas pelaporan keuangan, aktivitas *internal control*, koordinasi auditor internal dan eksternal, serta indikator-indikator pengukuran masing-masing variabel.

2.1.1 Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori pemangku kepentingan yang dikemukakan oleh Robert Edward Freeman (1984) dalam Kaawaase *et al.* (2021) menyatakan bahwa manajer harus membuat keputusan untuk mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan dalam perusahaan termasuk tidak hanya pengguna laporan keuangan, tetapi juga karyawan, pelanggan, komunitas, dan pemerintah. Dari perspektif pemangku kepentingan, organisasi harus berusaha untuk memenuhi tujuan dari berbagai pemangku kepentingan bukan hanya pemegang saham. Organisasi bisnis harus lebih memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya ketika mengambil keputusan strategis. Teori pemangku kepentingan berkaitan juga dengan istilah akuntabilitas yang didefinisikan sebagai tanggung jawab satu pihak kepada pihak lain dalam suatu hubungan di mana satu pihak mempercayakan pihak lain untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan dapat mengurangi asimetri informasi antara organisasi dan pemangku kepentingan dan dampaknya meningkatkan hubungan di antara mereka.

Teori pemangku kepentingan mengharuskan manajer untuk memberikan informasi yang andal kepada berbagai pemangku kepentingan setiap saat. Informasi keuangan yang andal dan berkualitas dapat diberikan kepada berbagai pemangku kepentingan dalam keadaan perusahaan memiliki praktik tata kelola perusahaan yang baik dan fungsi audit internal yang berkualitas. Praktik tata kelola perusahaan yang baik berasal dari aktivitas

internal control perusahaan yang baik dan fungsi audit internal yang berkualitas dapat diwujudkan dengan kompetensi yang dimiliki auditor internal. Peran koordinasi auditor internal dan eksternal dapat membantu auditor eksternal menyelesaikan audit dalam waktu yang lebih singkat sehingga perusahaan dapat melakukan pelaporan keuangan secara tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

2.2 Kualitas Pelaporan Keuangan

Safari Gerayli *et al.* (2021) pelaporan keuangan merupakan proses penyampaian informasi yang berguna mengenai kinerja perusahaan dan arus kas yang diharapkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan dikatakan berkualitas ketika perusahaan dapat memberikan informasi keuangan yang transparan dan tidak menyesatkan para pengguna (Pham *et al.*, 2021). Pelaporan keuangan menyediakan data yang andal dan akurat secara tepat waktu, hal ini diperlukan oleh para pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan terkait dengan operasi perusahaan (Abed *et al.*, 2022).

Sunday Ajao & Olayemi Oluwadamilola (2020) tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada para pengguna laporan keuangan mengenai sumber daya ekonomi, klaim dan perubahan sumber daya. Lebih lanjut, para pengguna laporan keuangan, calon investor, dan kreditur menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan untuk membeli, menjual atau memegang instrumen ekuitas atau utang di sebuah perusahaan. Pengguna juga memerlukan informasi keuangan mengenai sumber daya

perusahaan untuk menentukan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya yang dikelola oleh manajemen.

2.2.1 Indikator Kualitas Pelaporan Keuangan

Berikut ini merupakan indikator kualitas pelaporan keuangan, yaitu :

1. Penyajian yang jujur (Aswar *et al.*, 2021)
2. Relevan (Kaawaase *et al.*, 2021)
3. Dapat dibandingkan (Madawaki, 2020)
4. Dapat dimengerti (Madawaki, 2020)
5. Tepat waktu (Kaawaase *et al.*, 2021)
6. Dapat diverifikasi (Kaawaase *et al.*, 2021)
7. Nilai prediksi (Pham *et al.*, 2021)

2.3 Kompetensi Auditor Internal

Oyebisi Ogundana *et al.* (2020) kompetensi merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas. Lebih lanjut, kompetensi auditor internal mengacu pada kemampuan seorang auditor internal untuk melakukan pekerjaan atau tugas dengan benar dengan menerapkan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Auditor internal diharapkan kompeten dan memiliki kompetensi yang relevan untuk menjalankan fungsi audit yang berkualitas (Oladejo *et al.*, 2021). Lebih lanjut, auditor internal yang memiliki kompetensi berarti memiliki pengetahuan, kemampuan, dan berbagai disiplin ilmu yang diperlukan untuk melaksanakan pemeriksaan yang tepat dan sesuai. Auditor internal juga dituntut untuk memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dan berkontribusi untuk

meningkatkan tata kelola organisasi yang luas, manajemen risiko dan proses pengendalian (Christina *et al.*, 2021).

Kompetensi auditor internal juga dapat disebut sebagai alat prediktor kecurangan yang dilakukan manajemen, kompetensi tersebut terdiri dari keterampilan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang audit. Ketika *auditee* mengetahui bahwa auditor internal belum memiliki kompetensi dan pengetahuan yang memadai, *auditee* tidak akan menerima hasil dan rekomendasi dari auditor internal sehingga dapat mengurangi kualitas fungsi audit internal sehingga memengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Auditor internal dengan sertifikasi eksternal dan sertifikasi terkait audit lainnya berkontribusi meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Madawaki, 2020).

2.3.1 Indikator Kompetensi Auditor Internal

Berikut ini merupakan indikator kompetensi auditor internal, yaitu :

1. Sertifikasi (Nouraldeen *et al.*, 2020)
2. Pelatihan (Nouraldeen *et al.*, 2020)
3. Pengetahuan (Christina *et al.*, 2021)
4. Perekrutan (Madawaki, 2020)
5. Pengalaman kerja di bidang audit internal (Ratmon, 2022)
6. Tingkat pendidikan (Oladejo *et al.*, 2021)

2.4 Aktivitas *Internal Control*

Aktivitas *internal control* didefinisikan sebagai keseluruhan dari kontrol, keuangan dan lainnya yang dibuat oleh manajemen untuk mendorong bisnis secara terorganisir dan mahir serta untuk memastikan kepatuhan

terhadap kebijakan manajemen, menjaga aset, dan mengamankan kelengkapan serta keakuratan catatan (Sunday Ajao & Olayemi Oluwadamilola, 2020).

Aktivitas *internal control* sangat penting bagi tata kelola internal perusahaan, karena aktivitas tersebut bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, menetapkan arah wewenang dan akuntabilitas, membedakan bidang tugas fungsional, mengintensifkan kebijakan dan prosedur yang disetujui oleh manajemen dipatuhi, serta menjaga catatan aktivitas perusahaan (Madawaki *et al.*, 2021). Abed *et al.* (2022) *internal control* yang tidak efisien atas pelaporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dapat memengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Sebaliknya, *internal control* pelaporan keuangan yang efisien mencerminkan komitmen perusahaan untuk mengungkapkan semua informasi keuangan kepada publik dan para pemegang saham.

2.4.1 Indikator Aktivitas *Internal Control*

Berikut ini merupakan indikator aktivitas *internal control*, yaitu :

1. Penilaian risiko dalam pelaporan keuangan (Madawaki *et al.*, 2021)
2. Kelemahan pengendalian internal (Madawaki *et al.*, 2021)
3. Tujuan strategis (Madawaki *et al.*, 2021)
4. Pengendalian lingkungan (Sunday Ajao & Olayemi Oluwadamilola, 2020)
5. Aktivitas pengawasan (Sunday Ajao & Olayemi Oluwadamilola, 2020)

2.5 Koordinasi Auditor Internal dan Eksternal

Koordinasi auditor internal dan eksternal merupakan koordinasi yang dilakukan dengan menyampaikan rencana kegiatan audit internal tahunan dan hasil kegiatan audit internal yang telah dilakukan selama periode yang akan diperiksa oleh auditor eksternal dengan mempresentasikan hasil kegiatan audit internal, auditor eksternal diharapkan dapat menggunakan hasil ini untuk mengurangi ruang lingkup tugas mereka (Ratmon, 2022).

Azzam *et al.* (2020) menyatakan bahwa kerja sama antara tim audit internal dan eksternal meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Hasil ini menyiratkan bahwa kedua tim fleksibel dan profesional untuk menyiapkan laporan keuangan yang akurat dan andal untuk mencerminkan citra baik perusahaan dalam pelaporan keuangan. Onay (2021) koordinasi dan kerja sama antara auditor internal dan eksternal yang baik, keduanya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan audit, saling menguntungkan dalam pekerjaan satu sama lain, dan auditor eksternal dapat menyelesaikan audit mereka dalam waktu yang lebih singkat sehingga berpengaruh pada pelaporan keuangan yang berkualitas.

2.5.1 Indikator Koordinasi Auditor Internal dan Eksternal

Berikut ini merupakan indikator koordinasi auditor internal dan eksternal, yaitu :

1. Pertemuan berkala auditor internal dengan auditor eksternal (Onay, 2021)

2. Auditor eksternal bersikap toleran dan positif terhadap auditor internal (Onay, 2021)
3. Akses ke kertas kerja satu sama lain (Onay, 2021)
4. Perencanaan audit (Ratmon, 2022)
5. Pembahasan rencana audit (Ratmon, 2022)
6. Informasi pengetahuan umum tentang teknik audit (Nouraldeen *et al.*, 2020)

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan sebagai referensi, perbandingan, dan kajian. Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan kompetensi auditor internal, aktivitas *internal control*, koordinasi auditor internal dan eksternal, dan kualitas pelaporan keuangan yang telah dilakukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel-variabel penelitian ini yang menggabungkan dari beberapa penelitian terdahulu.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	<i>Benchmarking Internal Audit Function In Financial Reporting Quality: Evidence From Listed Companies In Nigeria</i> Madawaki (2020)	Variabel Dependen Y : Kualitas pelaporan keuangan Variabel Independen X1 : Kompetensi audit internal X2 : Independensi audit internal X3 : Kinerja kerja audit internal X4 : Audit internal berbasis risiko X5 : Koordinasi auditor internal eksternal	Y : Relevansi, penyajian yang jujur, dapat dibandingkan, dapat dimengerti, tepat waktu, dapat diverifikasi. X1 : Pelatihan, pengetahuan, sertifikasi, dan rekrutmen X2 : Otorisasi, anggaran, evaluasi kinerja, pendekatan audit, tugas yang saling bertentangan, dan akses tidak terbatas. X3 : Perencanaan audit, temuan audit, kerja lapangan audit, ruang lingkup audit, penilaian pasca audit, komunikasi dan kerja lapangan serta tinjauan kualitas. X4 : Evaluasi eksposur risiko, potensi salah saji material karena kecurangan, eksposur	PLS-SEM	$X1 \rightarrow Y = \neq$ $X2 \rightarrow Y = +$ $X3 \rightarrow Y = +$ $X4 \rightarrow Y = +$ $X5 \rightarrow Y = +$

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
			<p>risiko dalam efisiensi operasi, dan eksposur risiko yang signifikan.</p> <p>X5 : Pertemuan berkala dengan auditor eksternal, berbagi jadwal kerja, perencanaan audit, mengakses kertas kerja satu sama lain dan berbagi pemahaman yang sama tentang teknik dan prosedur audit.</p>		
2	<p><i>Internal audit functions, financial reporting quality and moderating effect of senior management support</i> Madawaki <i>et al.</i> (2021)</p>	<p>Variabel Dependen Y : Kualitas pelaporan keuangan</p> <p>Variabel Independen X1 : Kompetensi auditor internal X2 : Status organisasi audit internal X3 : Pekerjaan audit internal yang dilakukan X4 : Aktivitas pengendalian internal X5 : Koordinasi antara auditor internal dan eksternal</p>	<p>Y : Penyajian yang jujur, relevansi, dapat dimengerti, dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, dan tepat waktu.</p> <p>X1 : Sertifikasi, pelatihan, rekrutmen dan pengetahuan</p> <p>X2 : Dimensi anggaran, otorisasi, pendekatan audit, evaluasi kinerja, akses tidak terbatas dan tugas yang saling bertentangan</p> <p>X3 : Perencanaan</p>	<p>SPSS 22 dan PLS-SEM 3.2.6</p>	<p>X1 → Y = - X2 → Y = - X3 → Y = + X4 → Y = + X5 → Y = +</p>

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
			audit auditor internal, kerja lapangan audit, temuan audit, ruang lingkup audit, penilaian pasca audit, komunikasi audit X4 : Penilaian risiko dalam pelaporan keuangan, kelemahan pengendalian internal, tujuan strategis, perbaikan terus-menerus, pengujian pengendalian dan opini auditor X5 : Auditor internal berbagi jadwal kerja dengan auditor eksternal, mengadakan pertemuan berkala, mengakses kertas kerja satu sama lain, perencanaan audit, pengetahuan umum tentang teknik, prosedur, dan pendekatan audit		
3	<i>A study on the relationship between internal and external</i>	Variabel Dependen Y : Kualitas pelaporan keuangan		SPSS	$X1 \rightarrow Y = +$ $X2 \rightarrow Y = +$ $X3 \rightarrow Y = +$

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	<i>audits on financial reporting quality</i> Azzam <i>et al.</i> (2020)	Variabel Independen X1 : Objektivitas pekerjaan audit internal X2 : Kompetensi teknis pekerjaan audit internal X3 : Kehati-hatian profesional atas pekerjaan audit internal X4 : Sifat dan ruang lingkup pekerjaan audit internal X5 : Kerja sama antara audit internal dan eksternal			X4 → Y = + X5 → Y = +
4	<i>The Impact of the Professional Competence of the Internal Auditor in Improving the Quality of Accounting: Analytical Study.</i> Kadim <i>et al.</i> (2021)	Variabel Dependen Y : Kualitas informasi akuntansi Variabel Independen X : Kompetensi profesional	Y : Kenyamanan & penyajian yang jujur X : Pengalaman, keterampilan dan pengetahuan.	SPSS	X1 → Y = +
5	<i>Internal Audit Practice And Financial Reporting Quality: Perspective From Nigerian Quoted Foods And Beverages Firms</i>	Variabel Dependen Y : Kualitas pelaporan keuangan Variabel Independen X1 : Kemahiran teknis Auditor Internal	Y : Nilai buku dari bank uang simpanan yang dipilih X1 : Tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan jenis sertifikasi		X1 → Y = + X2 → Y = + X3 → Y = +

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	Oladejo <i>et al.</i> (2021)	X2 : Biaya audit internal X3 : Ukuran Perusahaan	meningkatkan remunerasinya X2 : Manfaat remunerasi X3 : Log aset		
6	<i>Quality of Financial Statements in Local Governments: An Empirical Investigation</i> Aswar <i>et al.</i> (2021)	Variabel Dependen Y : Kualitas pelaporan keuangan Variabel Independen X1 : Sistem pengendalian internal X2 : Implementasi GAS X3 : Audit internal X4 : Teknologi Informasi	Y : Kegunaan laporan keuangan, keakuratan laporan keuangan, kelengkapan informasi yang disajikan, kejujuran penyajian, verifikasi isi, netralitas data, keakuratan informasi yang disajikan, keterbandingan materi, dan kejelasan penyajian.	PLS	X1 → Y = + X2 → Y = + X3 → Y = - X4 → Y = +
7	<i>Internal Control Systems and Quality of Financial Reporting in Insurance Industry in Nigeria</i> Sunday Ajao & Olayemi Oluwadamilola (2020)	Variabel Dependen Y : Kualitas pelaporan keuangan Variabel Independen X1 : Sistem Pengendalian Internal X2 : Aktivitas pengendalian internal	Y : Relevan, penyajian yang jujur, dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu, dapat dimengerti. X2 : Aktivitas pengendalian, penilaian risiko, lingkungan pengendalian,	SPSS 26	X1 → Y = + X2 → Y = +

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
			informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan		
8	<i>Financial reporting quality in pandemic era: case analysis of Vietnamese enterprises</i> Pham et al. (2021)	Variabel Dependen Y : Kualitas pelaporan keuangan Variabel Independen X1 : Efektivitas pengendalian internal X2 : Big 4 X3 : Non Big 4	Y : Nilai prediksi, nilai konfirmasi, kelengkapan, netralitas, bebas dari kesalahan, keterbandingan, verifikasi, ketepatan waktu, dan dapat dipahami. X1 : Efisiensi dan efektivitas kegiatan, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhannya terhadap hukum dan peraturan yang sesuai.	SPSS	X1 → Y = + X2 → Y = + X3 → Y = +
9	<i>Creative Accounting Determination and Financial Reporting Quality: The Integration of Transparency and Disclosure</i> Abed et al. (2022)	Variabel Dependen Y : Kualitas pelaporan keuangan Variabel Independen X1 : Masalah etika X2 : Kualitas pengungkapan X3 : Aktivitas pengendalian internal X4 : Struktur kepemilikan	Y : Relevansi, penyajian yang jujur, dapat dimengerti, dapat dibandingkan.	SPSS	X1 → Y = + X2 → Y = + X3 → Y = + X4 → Y = +

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
10	<i>The Impact of Interactive Internal Audit Function Quality Determinants And Coordination On Audit Report Lag</i> Nouraldeen <i>et al.</i> (2020)	Variabel Dependen Y : Keterlambatan pelaporan keuangan yang diaudit Variabel Independen X1 : Independensi fungsi audit internal X2 : Kompetensi fungsi audit internal M : Koordinasi antara auditor internal dan eksternal	Y : Jumlah hari antara akhir tahun fiskal bank dan tanggal laporan audit. X1 : <i>Management training ground</i> X2 : Pengalaman, sertifikasi, pendidikan, dan pelatihan M : Pertemuan berkala, bekerja sama dengan auditor eksternal untuk menyiapkan rencana audit tahunan eksternal, memberikan informasi penting terkait pengetahuan umum teknik audit kepada auditor internal, auditor internal memberikan bantuan langsung.	PLS 3-SEM	X1 → Y = + X2 → Y = + M → Y = -
11	<i>Effectiveness of internal audit in local governments: The moderating role of internal and external</i>	Variabel Dependen Y : Efektivitas audit internal Variabel Independen X1 : Independensi audit	Y : Kemampuan untuk menilai konsistensi hasil dengan tujuan yang telah ditentukan dan tujuan, evaluasi dan	PLS-SEM	X1 → Y = + X2 → Y = + X3 → Y = + X4 → Y = -

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	<i>auditors' relations</i> Ratmon (2022)	internal X2 : Kompetensi auditor internal X3 : Dukungan manajemen X4 : Hubungan kerjasama antara auditor internal dan eksternal	peningkatan manajemen risiko, evaluasi dari sistem pengendalian internal X1 : Tingkat independensi, tingkat pelaporan, kontak langsung dengan dewan dan manajemen senior. X2 : Pengalaman kerja di bidang audit internal dan pengembangan berkelanjutan X3 : Mendukung audit internal untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, keterlibatan dalam perencanaan audit internal, tanggapan manajemen atas laporan audit. internal, dan sumber daya dari departemen audit internal X4 : Koordinasi auditor eksternal, pembahasan rencana		

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
			audit, tingkat kepercayaan auditor eksternal dalam pekerjaan audit internal, frekuensi pertemuan, berbagi kertas kerja, dan manajemen promosi tentang hubungan antara kedua organisasi.		
12	<i>Examining financial information reporting and behavior of listed companies in Iran</i> Izi et al. (2020)	Variabel Dependen Y : Kualitas pelaporan keuangan Variabel Independen X : Karakteristik perilaku manajer	Y : Kualitas pengungkapan informasi akuntansi X : Variabel yang dapat diamati dari miopia, perilaku oportunistik dan terlalu percaya diri manajer	SPSS & AMOS 23	$X \rightarrow Y = -$
13	<i>Corporate governance, internal audit quality and financial reporting quality of financial institutions</i> Kaawaase et al. (2021)	Variabel Dependen Y : Kualitas pelaporan keuangan Variabel Independen X1 : Tata kelola perusahaan X2 : Kualitas audit internal	Y : Penyajian Yang jujur, relevansi, dapat dimengerti, tepat waktu, dapat dibandingkan, dan dapat diverifikasi X1 : Keahlian dewan, independensi dewan, kinerja peran dewan X2 : Kompetensi staf,	SPSS	$X1 \rightarrow Y = +$ $X2 \rightarrow Y = +$

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
			otonomi, kepatuhan terhadap standar		
14	<i>Independence and Competency of Internal Auditors at SOES</i> Christina et al. (2021)	Variabel Dependen Y : Kualitas fungsi auditor internal Variabel Independen X1 : Independensi auditor internal X2 : Kompetensi auditor internal	Y : Keterampilan dan kualifikasi kepala departemen audit X1 : Status organisasi dan objektivitas X2 : Pendidikan, keterampilan, pengetahuan, keahlian, dan perilaku		X1 → Y = + X2 → Y = +
15	<i>Influence of Internal Audit and Internal Control System on Quality of the Financial Statement</i> Sumito et al. (2021)	Variabel Dependen Y : Kualitas Laporan Keuangan Variabel Independen X : Pelaksanaan Audit Internal M : Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	Y : Relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami	Smart-PLS	X → Y = ≠ M → Y = ≠
16	<i>Factors Affecting the Internal Audit Effectiveness: A Research of the Turkish Private Sector Organizations</i> Onay (2020)	Variabel Dependen Y : Efektivitas audit internal Variabel Independen X1 : Independensi audit internal X2 : Ukuran departemen audit internal	Y : Menentukan kecukupan dan efektivitas pengendalian organisasi, mengevaluasi akurasi dan keandalan laporan keuangan, dan meninjau kepatuhan terhadap	SPSS	X1 → Y = + X2 → Y = + X3 → Y = + X4 → Y = + X5 → Y = + X6 → Y = +

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		X3 : Kompetensi audit internal X4 : Dukungan manajemen X5 : Kerja sama dengan auditor eksternal X6 : Aktivitas audit internal berbasis risiko	kebijakan. X1 : Auditor internal dapat dengan bebas mengaudit semua departemen dalam organisasi dan khususnya karyawan tanpa izin tambahan dan dapat memeriksa dokumen terkait X2 : Pertanyaan terbuka untuk menentukan angka auditor internal X3 : Pengetahuan profesional auditor internal berkelanjutan X4 : Manajemen puncak mendukung audit internal untuk memenuhi tugas dan kewajibannya X5 : Auditor eksternal toleran dan positif terhadap auditor internal, mengizinkan auditor internal untuk mengungkapkan		

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
			<p>keprihatinan tentang pekerjaan audit, mendiskusikan rencana audit dengan auditor internal, pertemuan berkala auditor internal dan auditor eksternal, auditor eksternal dan internal dapat mengakses kertas kerja yang tersedia untuk satu sama lain.</p> <p>X6 : Meningkatkan manajemen risiko dan mengevaluasi keefektifannya, menerapkan penilaian risiko sendiri pengendalian teknik.</p>		
17	<p><i>Assessment of Government Internal Control Systems on Financial Reporting Quality in Ghana: A Case Study of Ghana Revenue Authority</i> Agbenyo <i>et al.</i></p>	<p>Variabel Dependen Y : Kualitas pelaporan keuangan</p> <p>Variabel Independen X1 : Penilaian risiko X2 : Aktivitas pengendalian internal X3 : Lingkungan</p>	<p>Y : Kepatuhan dan keandalan</p>	<p><i>Gnu Regression, Econometrics and Time-series Library</i></p>	<p>$X2 \rightarrow Y = -$</p>

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	(2020)	pengendalian X4 : Informasi dan komunikasi X5 : Pengawasan X6 : <i>Collection performance</i>		(<i>Gretl</i>) <i>software</i>	
18	<i>Quality of Accounting Information and Internal Audit Characteristics in Nigeria</i> Oyebisi Ogundana et al. (2020)	Variabel Dependen Y : Kualitas informasi akuntansi Variabel Independen X1 : Kompetensi auditor internal X2 : Independensi auditor internal		SPSS	X1 → Y = ≠ X2 → Y = ≠
19	<i>Critical mass and voice: Board gender diversity and financial reporting Quality</i> Dobija et al. (2022)	Variabel Dependen Y : Kualitas Pelaporan Keuangan Variabel Independen X1 : <i>Women on boards</i> X2 : <i>Critical mass of women</i> X3 : <i>The role of voice women</i>		SPSS	X1 → Y = + X2 → Y = + X3 → Y = +
20	<i>Intellectual capital, isomorphic forces and internet financial reporting Evidence from</i>	Variabel Dependen Y : Pelaporan keuangan di internet Variabel Independen	Y : Rasio pembayaran dividen perusahaan ini untuk tahun-tahun sebelumnya diunggah di situs web entitas,	SPSS	X1 → Y = + X2 → Y = ≠

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	<i>Uganda's financial services firms</i> Bananuka (2020)	X1 : Modal intelektual X2 : Gaya isomorfik	situs web entitas ini memiliki kalender keuangan tahun berjalan, video dokumenter yang merekam kinerja entitas diunggah di situs web entitas X1 : modal manusia, modal struktural dan relasional atau modal pelanggan X2 : Isomorfisme, koersif dan normatif		
21	<i>Influence of internal audit reporting line and implementing internal audit recommendations on financial reporting quality</i> Alzeban (2020)	Variabel Dependen Y : Kualitas pelaporan keuangan Variabel Independen X1 : Auditor internal melapor kepada komite audit X2 : Auditor internal melapor kepada CEO atau CFO		SPSS	X1 → Y = + X2 → Y = -
22	<i>Do audit committee characteristics improve financial reporting quality in emerging markets?</i>	Variabel Dependen Y : Kualitas pelaporan keuangan Variabel Independen X1 : Independensi		SPSS	X1 → Y = ≠ X2 → Y = +

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel	Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	<i>Evidence from Iran</i> Safari Gerayli <i>et al.</i> (2021)	komite audit X2 : Keahlian keuangan komite audit			
23	<i>Performance Effects of Internal Audit Characteristics and Relationships in Nigerian Local Governments</i> Edet Usang & Salim (2020)	Variabel Dependen Y : Kinerja pelaporan keuangan Variabel Independen X1 : Karakteristik audit internal X2 : Kolaborasi antara auditor internal dan eksternal X3 : Hubungan audit internal dan manajemen	Y : Aspek kinerja finansial dan non finansial X1 : Pendidikan, pengalaman, kemandirian, kualitas kerja, dan pelatihan X2 : Kolaborasi di bidang cakupan audit dan jadwal kerja, akses bebas ke kertas kerja dan surat, dan efisiensi kerja sama X3 : Sejauh mana fungsi tersebut diapresiasi dan kerja sama yang didapat dalam organisasi	SPSS	X1 → Y = + X2 → Y = - X3 → Y = +

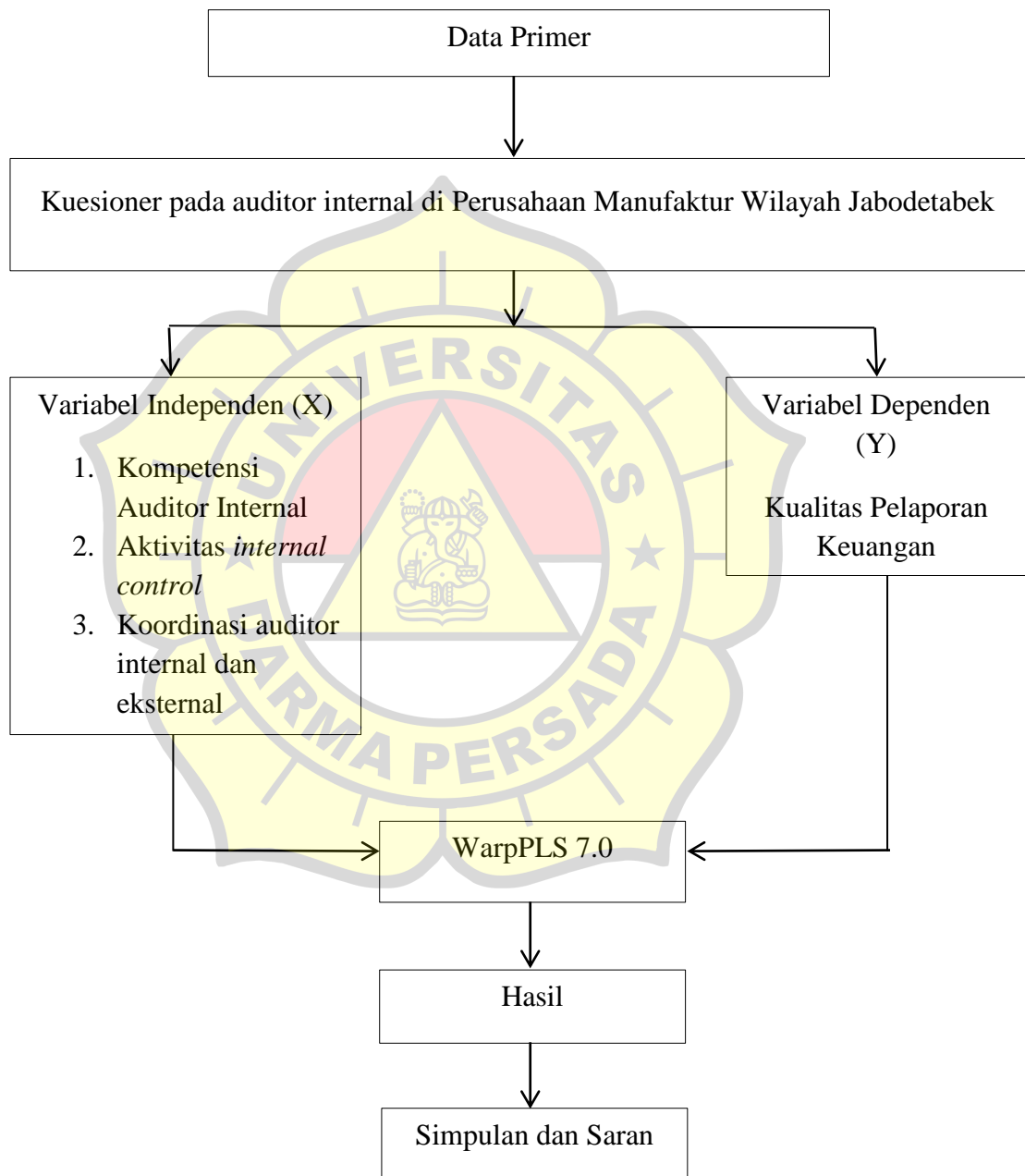
Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digunakan sebagai penuntun untuk mencerminkan alur pemikiran dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu kualitas pelaporan keuangan dan variabel independen yang digunakan yaitu kompetensi auditor internal, aktivitas *internal control*, dan

koordinasi auditor internal dan eksternal sebagai faktor yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

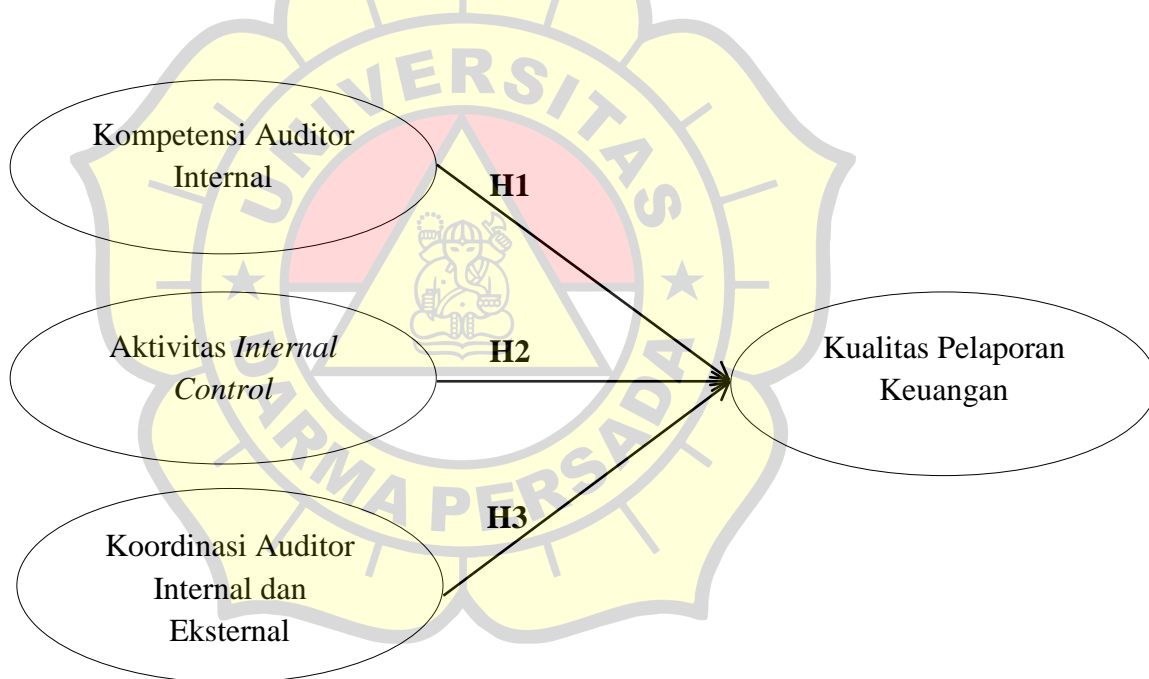


Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

2.8 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dan sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian teori yang digunakan, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan tiga variabel independen. Berikut uraian kerangka konseptual dalam penelitian ini:

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah oleh penulis (2022)

Kerangka konseptual ini ditunjukkan untuk mempermudah dan menentukan arah dalam permasalahan penelitian sekaligus sebagai pemahaman dalam menganalisis masalah, yaitu kompetensi auditor internal, aktivitas *internal control*, dan koordinasi auditor internal dan eksternal efeknya terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini akan membahas mengenai dasar penyusunan hipotesis yang berasal dari teori, penelitian terdahulu, dan penjelasan logis yang relevan dengan hipotesis yang diusulkan.

2.9.1 Kompetensi Auditor Internal Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Auditor internal yang memiliki kompetensi yang berkualitas dapat mendeteksi kelemahan dalam prosedur dan *internal control* perusahaan, dikarenakan auditor internal mengetahui sepenuhnya mengenai struktur organisasi dan sistem akuntansi yang diikuti. Auditor internal yang kurang pengalaman dan keterampilan akan menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi kelemahan dan kasus manipulasi yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi yang mengarah pada pelaporan informasi akuntansi yang menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan (Kadim *et al.*, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai kompetensi auditor internal terhadap kualitas pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Kadim *et al.* (2021) dan Oladejo *et al.* (2021) menyatakan bahwa kompetensi auditor internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Madawaki (2020), Oyebisi Ogundana *et al.* (2020), dan Madawaki *et al.* (2021) yang menjelaskan bahwa kompetensi auditor internal berpengaruh negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan, hal ini dikarenakan pengaruh kualitas pelaporan keuangan bergantung pada upaya kombinasi antara

kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor internal. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Kompetensi auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2.9.2 Aktivitas *Internal Control* Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Aktivitas *internal control* didefinisikan sebagai seperangkat prosedur dan kebijakan organisasi yang memastikan bahwa semua transaksi diproses dengan cara yang benar untuk menghindari pencurian, pemborosan, dan penyalahgunaan sumber daya organisasi (Sunday Ajao & Olayemi Oluwadamilola, 2020). Setiap kegagalan untuk mendeteksi atau mencegah kecurangan atau pernyataan yang salah dalam pelaporan keuangan dapat berdampak negatif terhadap kualitas perusahaan. Lebih lanjut, *internal control* yang tidak efisien atas pelaporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dapat memengaruhi kualitas pelaporan keuangan (Abed *et al.*, 2022).

Penelitian sebelumnya membahas aktivitas *internal control* yang diteliti oleh Sunday Ajao & Olayemi Oluwadamilola (2020) dan Abed *et al.* (2022) menyatakan bahwa aktivitas *internal control* berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, namun bertentangan dengan penelitian oleh Agbenyo *et al.* (2020), Sumito *et al.* (2021), dan Aswar *et al.* (2021) bahwa aktivitas *internal control* tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan

keuangan, karena auditor internal belum menerapkan *internal control* yang baik dalam proses pemeriksaan pelaporan keuangan sehingga terjadi kesalahan dalam aktivitas dan catatan akuntansi yang tidak terdeteksi. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2 : Aktivitas *internal control* tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2.9.3 Koordinasi Auditor Internal dan Eksternal Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Kerja sama antara tim audit internal dan eksternal dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, hal ini mengemukakan bahwa kedua tim fleksibel dan profesional untuk menyiapkan laporan keuangan yang akurat dan andal untuk mencerminkan citra yang baik dari posisi keuangan perusahaan (Azzam *et al.*, 2020). Koordinasi antara auditor internal dan eksternal dalam hal mengadakan pertemuan berkala, persiapan audit tahunan, jadwal kerja, cakupan audit dan pemahaman umum tentang teknik dan prosedur audit dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Madawaki, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai koordinasi antara auditor internal dan eksternal yang diteliti oleh Azzam *et al.* (2020) dan Onay (2021) bahwa koordinasi auditor internal dan eksternal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, Hasil penelitian tersebut berbeda yang dilakukan oleh Edet Usang & Salim (2020), Nouraldeem *et al.* (2020), dan

Ratmon (2022) menyatakan bahwa koordinasi auditor internal dan eksternal tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, karena hubungan antar kerja sama auditor internal dan eksternal masih sebatas peningkatan aspek kemandirian sedangkan aspek formal seperti pengetahuan dan dukungan manajemen masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H3 : Koordinasi auditor internal dan eksternal tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

